

Press Release



Nilzon Capital Menerbitkan Analisis Terbuka Terhadap Saham Bukalapak.com, Menyoroti Akuisisi Startup Baru Senilai \$1 Miliar

Jakarta, 23 Maret 2022. Nilzon Capital (PT Nilzon Kapital Advisor), sebuah perusahaan penasihat investasi dan kekayaan yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, menerbitkan analisis terbukanya terhadap saham Bukalapak.com (IDX: BUKA). Analisis ini merupakan analisis kedua setelah pernah menerbitkan publikasi serupa sebelum hari perdagangan perdana saham di IDX.

Di dalam analisis setebal 48 halaman tersebut, Nilzon Capital menyoroti beberapa hal, diantaranya keputusan manajemen untuk mengakuisisi startup senilai \$1 miliar, berakhirnya masa *lockup* dari investor pre-IPO, dan peninjauan terhadap valuasi relatif BUKA. Analisis tersebut dapat diunduh secara bebas di halaman nilzoncapital.com.

“Setelah pengumuman perang Rusia dan Ukraina, serta berita inflasi yang tinggi di berbagai belahan dunia, banyak saham-saham teknologi berkualitas di dunia yang mengalami tekanan jual. Saham-saham teknologi tersebut selama ini dijadikan tolak ukur valuasi saham teknologi serupa di Indonesia, termasuk BUKA. Sehingga, penting bagi investor untuk mengevaluasi nilai saham yang dimilikinya dan memperhatikan *relative valuation*,” imbuh

Nilzon Capital Publishes Open Analysis about Bukalapak.com Stock, Highlights \$1 Billion Acquisition of a New Startup

Jakarta, March 23, 2022. Nilzon Capital (PT Nilzon Kapital Advisor), an investment and wealth advisory firm registered and supervised by OJK, has just published an open analysis about Bukalapak.com shares (IDX: BUKA). This analysis is the second analysis after having published a similar publication before the initial trading day at IDX's.

In the 48-page analysis, Nilzon Capital highlights several things, including the management's decision to acquire a \$1 billion startup, the end of the lockup period for pre-IPO investors, and a review of the relative valuation for BUKA. The analysis can be accessed for free on nilzoncapital.com.

“After the announcement of the war between Russia and Ukraine, as well as news of high inflation in several parts of the world, many quality technology stocks in the world experienced a selling pressure. These technology stocks have been used as a benchmark for the valuation of similar technology stocks in Indonesia, including BUKA. So, it is important for investors to evaluate their investment valuation and pay close attention

Frizon Akbar Putra, Principal Advisor dan President dari Nilzon Capital.

Pada kesempatan serupa, John Octavianus selaku Principal Advisor dari Nilzon Capital menambahkan, “Ada pengungkapan menarik di laporan keuangan Q3 2021 BUKA yang tidak banyak dibahas oleh analis di sekuritas, yaitu akuisisi PT Belajar Tumbuh Berbagi,” imbuhnya. “Kalau kami tidak salah baca dan salah menafsirkan pengungkapan tersebut, akuisisi tersebut senilai \$1 miliar. Jumlah ini cukup fantastis dibandingkan nilai market cap BUKA yang saat ini sekitar \$1,93 miliar dan hampir 12 kali lipat dari nilai akuisisi sebagian saham Allo Bank oleh BUKA,” tambahnya. Di dalam artikelnya, Nilzon Capital berusaha mencari tahu mengenai PT BTB yang diakuisisi di tengah terbatasnya pengungkapan emiten mengenai transaksi ini.

Lebih lanjut, Nilzon Capital di dalam artikelnya menjabarkan beberapa data, termasuk kemungkinan beberapa investor pra-IPO tahap akhir yang saat ini menghadapi *floating loss* di BUKA karena harga beli rata-rata mereka di atas harga penutupan baru-baru ini. “Hal ini menambah kompleksitas kemungkinan yang akan terjadi pada saat periode *lockup* saham BUKA dibuka,” tambah John.

“Kami tidak pernah bosan untuk mengingatkan investor, khususnya investor ritel, untuk tetap menggunakan data dan logika dalam berinvestasi serta mengelola risiko sebaik mungkin. Tidak perlu *FOMO*,” kata Frizon.

Tentang Nilzon Capital

Nilzon Capital adalah perusahaan penasihat investasi yang terdaftar dan diawasi oleh OJK. Perusahaan melayani investor dari berbagai latar belakang seperti *high net-worth individual*, korporasi, asuransi, dan manajer investasi; baik dalam maupun luar negeri. Nilzon Capital

to the relative valuation versus peers,” added Frizon Akbar Putra, Principal Advisor and President of Nilzon Capital.

On the same occasion, John Octavianus as Principal Advisor from Nilzon Capital added, “There is an interesting disclosure in BUKA's Q3 2021 financial report that is not discussed by many analysts in the broker industry, namely the acquisition of PT Belajar Tumbuh Berbagi,” he added. “If we don't misread and misinterpret the disclosure, the acquisition is worth \$1 billion. This amount is quite fantastic compared to BUKA's current market cap of around \$1.93 billion and almost 12 times the value of the partial acquisition of Allo Bank shares by BUKA,” he added. In its article, Nilzon Capital seeks to find out about PT BTB profile amidst limited disclosure from the issuer regarding this transaction.

Furthermore, Nilzon Capital in its article lays out some data, including the possibility that some late-stage pre-IPO investors are currently facing floating losses at BUKA because their average purchase price is above recent closing prices. “This adds to the complexity of the possibilities that will occur when the BUKA lockup period expires,” added John.

“We always be happy to remind investors, especially retail investors, to keep using data and logic in investing and managing risk as well as possible. There's no need for FOMO,” Frizon said.

About Nilzon Capital

Nilzon Capital is an investment advisory firm registered and supervised by OJK. The company caters investors from various backgrounds such as high net-worth individuals, corporations, insurance and investment managers; both domestic and foreign. Nilzon Capital helps its customers to build

membantu nasabahnya untuk membangun portofolio yang sesuai dengan karakter masing-masing nasabah, memberikan expert advice kepada nasabah sebelum melakukan transaksi efek, dan menerbitkan riset terbuka atau tertutup demi berkontribusi untuk pasar modal yang lebih baik. Tidak seperti perusahaan pengelolaan investasi pada umumnya, Nilzon Capital didirikan dan dimotori oleh profesional yang telah berkarir belasan tahun sebagai investment banker di bisnis sekuritas dan penjaminan emisi efek, sehingga kaya akan perspektif luar-dalam perusahaan dan tentunya bagaimana pengelolaan bisnis yang baik bagi perusahaan terbuka.

portfolios that suit each customer's financial background, provides expert advice to customers before making securities transactions, and publishes open or closed research to contribute for a better capital market ecosystem. Unlike investment management companies in general, Nilzon Capital was founded and driven by professionals who have had a dozen years of career as investment bankers in the securities and underwriting business, so that they are rich in inside-out perspectives of the company and of course how to evaluate a good corporate governance of a public company.

PT Nilzon Kapital Advisor

advisor@nilzoncapital.com

+62 851 5535 1231

Emerald Commercial UB-01, Summarecon Bekasi
Jl. Bulevar Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17142